

PENGARUH WISDOM TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA

Biyan Rastyano Fahrezy
Ulfa Amalia

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: bianrastyanofahrezy@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa perantau menghadapi situasi dan tantangan yang dapat mempengaruhi subjective well-being. Dalam menghadapi situasi dan tantangan tersebut diperlukan wisdom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh wisdom terhadap subjective well-being pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan software SPSS 25.0 For Windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana. Subjek pada penelitian merupakan mahasiswa perantau di Yogyakarta yang berjumlah 131 subjek. Teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala wisdom yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari Ardelt (2003) dan skala subjective well-being yang disusun berdasarkan dimensi-dimensi dari Diener (2009). Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif wisdom terhadap subjective well-being pada mahasiswa perantau di Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi 0,698 yaitu bernilai positif, artinya semakin tinggi wisdom maka semakin tinggi subjective well-being. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah wisdom maka semakin rendah subjective well-being pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Nilai sumbangannya efektif wisdom terhadap subjective well-being sebesar 57,8% dan 42,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Mahasiswa Perantau, Subjective Well-Being, Wisdom

THE EFFECT OF WISDOM ON SUBJECTIVE WELL-BEING OF OVERSEAS STUDENTS IN YOGYAKARTA

**Biyan Rastyano Fahrezy
Ulfa Amalia**

Departmen of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: bianrastyanofahrezy@gmail.com

ABSTRACT

Migrant students face situations and challenges that can affect subjective well-being. To face these situations and challenges, wisdom is needed. This research aims to determine the influence of wisdom on subjective well-being in migrant students in Yogyakarta. This research uses quantitative methods with the help of SPSS 25.0 For Windows software. The data analysis technique used is a simple linear regression analysis test. The subjects in the research were migrant students in Yogyakarta, totaling 131 subjects. The sampling technique is simple random sampling. The measuring instrument used is a wisdom scale based on dimensions from Ardel (2003) and a subjective well-being scale based on dimensions from Diener (2009). From the research results, it is known that there is a positive influence of wisdom on subjective well-being in migrant students in Yogyakarta with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a regression coefficient value of 0.698, which is positive, meaning that the higher the wisdom, the higher the subjective well-being. Vice versa, the lower the wisdom, the lower the subjective well-being of migrant students in Yogyakarta. The effective contribution value of wisdom to subjective well-being is 57.8% and 42.2% is influenced by variables not examined in this research.

Keywords: Overseas Students, Subjective Well-Being, Wisdom